

STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM NGAJI NGOPI DARBY DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU AGAMA DI DUSUN SRONO

Abdi Fauzi Hadiono¹, Ridho Pratama Putra²

Universitas Kh. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi^{1,2},

abdifaujihadionono@iaida.ac.id¹, Litapratamaputra@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dakwah yang diterapkan oleh Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby di Dusun Srono, Banyuwangi, dengan fokus pada upaya peningkatan pemahaman ilmu agama di kalangan masyarakat setempat. Majelis Taklim ini didirikan pada tahun 2011 oleh KH. Abdul Basyhir sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak untuk memperkuat keimanan dan pengetahuan agama masyarakat melalui pendekatan yang lebih personal dan adaptif. Pengajian rutin mingguan yang diadakan oleh majelis ini berfungsi sebagai sarana pendidikan agama yang integral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Dusun Srono. Metodologi penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana strategi dakwah dilaksanakan dan dampaknya terhadap jamaah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menangkap dinamika sosial dan budaya dalam kegiatan majelis, wawancara dengan berbagai informan seperti pendiri, pembantu umum, dan jamaah memberikan perspektif internal mengenai strategi dan pelaksanaan dakwah, sementara dokumentasi menyediakan data tambahan yang mendukung analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby menerapkan strategi dakwah yang menggabungkan pendekatan sentimental dan rasional.

Kata kunci: **Strategi Dakwah, Ilmu Agama**

Abstract

This research explores the da'wah strategy implemented by the Ngaji Ngopi Darby Taklim Council in Srono Hamlet, Banyuwangi, to increase understanding of religious knowledge in the community. Founded in 2011 by KH. Abdul Basyhir, this assembly aims to strengthen faith and religious knowledge through regular weekly recitations. Using a qualitative approach with descriptive methods, this research collects data through observation, interviews and documentation. The research results show that this assembly uses sentimental and rational preaching strategies, as well as lecture and question and answer methods using Sufism material. This strategy is designed to change people's attitudes, increase the spirit of worship, and strengthen ties between Muslims. This research makes an important contribution to the development of understanding of religion in society and highlights the role of the

taklim assembly as a non-formal educational institution that is adaptive and effective in conveying Islamic teachings.

Keywords: **Da'wah Strategy, Religious Knowledge**

A. Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya strategi dakwah dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama di masyarakat, khususnya di Dusun Srono, Banyuwangi. Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby, yang didirikan pada tahun 2011 oleh KH. Abdul Basyhir, merupakan respons terhadap kebutuhan mendesak untuk mengatasi kurangnya minat dan pemahaman masyarakat terhadap ilmu agama. Pendirian majelis taklim ini didorong oleh kesadaran akan tantangan besar dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan agama, terutama di daerah yang mengalami kekurangan akses terhadap pendidikan agama formal.

Dusun Srono, sebagai bagian dari masyarakat yang lebih luas, menghadapi berbagai tantangan sosial dan budaya yang memengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan. Banyak individu di wilayah ini kurang memiliki motivasi untuk mendalami ilmu agama secara mendalam, atau mereka menghadapi keterbatasan akses terhadap pendidikan agama formal. Konteks ini menekankan perlunya pendekatan yang lebih adaptif dan menarik untuk mengatasi tantangan tersebut.

Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby muncul sebagai solusi inovatif dengan menawarkan pengajian rutin mingguan. Pengajian ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai upaya untuk memperkuat keimanan dan pengetahuan agama masyarakat. Dengan mengadaptasi metode yang relevan dan kontekstual, majelis ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat secara lebih efektif dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman agama mereka.

Strategi dakwah yang diterapkan oleh majelis ini melibatkan pendekatan sentimental dan rasional yang dirancang untuk menciptakan dampak yang lebih mendalam. Pendekatan sentimental berusaha membangun hubungan emosional yang kuat antara pengelola majelis dan jamaah. Suasana hangat dan

empatik yang diciptakan membantu jamaah merasa lebih terhubung dan berkomitmen terhadap ajaran agama. Sebaliknya, pendekatan rasional menekankan pentingnya berpikir kritis dan reflektif. Melalui diskusi berbasis logika dan penjelasan sejarah, jamaah didorong untuk memahami ajaran agama secara mendalam dan aplikatif.

Metode yang digunakan, seperti ceramah dan sesi tanya jawab, memainkan peran kunci dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Ceramah memberikan kerangka teoretis yang sistematis mengenai materi tasawuf dan ajaran agama, sementara sesi tanya jawab memungkinkan jamaah untuk memperoleh klarifikasi dan solusi atas masalah spesifik yang mereka hadapi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggali strategi dakwah yang diterapkan oleh Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby. Dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana strategi dakwah dapat mengubah sikap masyarakat, meningkatkan semangat beribadah, dan mempererat silaturahmi antar umat Islam. Penelitian ini juga menyoroti peran penting majelis taklim sebagai lembaga pendidikan nonformal yang adaptif dan efektif dalam menyampaikan ajaran Islam.

Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pemahaman agama di masyarakat serta menekankan pentingnya strategi dakwah yang terencana dan adaptif. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk praktik dakwah yang lebih efektif dan dapat diterapkan di konteks lain yang serupa.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali strategi dakwah Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby secara mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena secara rinci dan kontekstual. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi dakwah diterapkan dan bagaimana dampaknya terhadap jamaah.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan para informan yang relevan, seperti pendiri, pembantu umum, dan jamaah majelis, untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka tentang strategi dakwah. Observasi memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam kegiatan majelis, memberikan wawasan tentang interaksi sosial dan pelaksanaan dakwah dalam konteks sehari-hari. Dokumentasi, termasuk catatan kegiatan, materi pengajaran, dan arsip lainnya, digunakan untuk memperkaya dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Proses analisis data mengikuti beberapa tahap: pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data mencakup semua informasi yang relevan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data melibatkan penyaringan dan penyusunan data untuk mengidentifikasi pola dan tema penting. Penarikan kesimpulan mengacu pada interpretasi hasil analisis untuk memahami bagaimana strategi dakwah mempengaruhi pemahaman agama di masyarakat.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi metode, yaitu membandingkan data dari berbagai teknik pengumpulan data untuk mengonfirmasi konsistensi dan akurasi temuan. Triangulasi ini membantu mengurangi bias dan meningkatkan validitas hasil penelitian. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai strategi dakwah yang diterapkan, serta kontribusinya terhadap peningkatan pemahaman agama di masyarakat.

C. Hasil

C.1. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby yang berlokasi di Dusun Srono, Banyuwangi. Majelis ini dipilih sebagai obyek penelitian karena perannya dalam meningkatkan pemahaman ilmu agama di kalangan masyarakat setempat. Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby didirikan dengan tujuan untuk memperkuat keimanan dan pengetahuan agama melalui pengajian rutin. Penelitian ini

berfokus pada strategi dakwah yang diterapkan oleh majelis ini untuk mencapai tujuan tersebut.

1. Gambaran Umum Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby

Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby didirikan pada tahun 2011 di Dusun Srono, Desa Kebaman, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi. Majelis ini berawal dari kegiatan informal berupa ngopi dan ngobrol bersama, yang kemudian berkembang menjadi forum diskusi keagamaan karena banyaknya pertanyaan tentang agama dari masyarakat. Didirikan oleh KH. Abdul Basyhir, majelis ini bertujuan untuk memperkuat keimanan dan pengetahuan agama masyarakat setempat. Majelis ini kini diikuti oleh sekitar 200 anggota dan berfungsi sebagai lembaga pendidikan nonformal yang terbuka dan gratis untuk semua kalangan.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup tiga kelompok utama: pendiri, pembantu umum, dan jamaah Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby. Pendiri, sebagai individu yang memprakarsai dan mengelola kegiatan majelis, memiliki wawasan mendalam mengenai tujuan dan strategi dakwah yang diterapkan. Mereka memainkan peran kunci dalam merancang visi, misi, dan metode dakwah yang digunakan oleh majelis. Pembantu umum, yang mendukung operasional sehari-hari majelis, memberikan dukungan logistik dan administratif. Mereka terlibat dalam koordinasi acara, pengaturan jadwal, dan penyediaan kebutuhan materi, memastikan kelancaran kegiatan pengajian dan dakwah.

Jamaah, sebagai kelompok yang berpartisipasi aktif dalam pengajian, berasal dari berbagai latar belakang sosial dan usia, mencerminkan keragaman yang ada di masyarakat setempat. Keragaman ini mencakup perbedaan dalam tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status sosial, yang memberikan perspektif yang luas tentang bagaimana strategi dakwah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi jamaah memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pendekatan

dakwah yang diterapkan dan bagaimana hal itu mempengaruhi pemahaman serta praktik agama mereka.

Secara keseluruhan, pemilihan responden dari ketiga kelompok ini memungkinkan penelitian untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam tentang strategi dakwah. Hal ini juga mencerminkan keragaman dan inklusivitas majelis taklim, serta memberikan gambaran yang lebih utuh tentang bagaimana strategi dakwah berfungsi dalam konteks komunitas yang beragam.

D. Diskusi

Diskusi ini mengungkapkan bahwa Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby berhasil menerapkan strategi dakwah yang efektif melalui pendekatan sentimental dan rasional. Pendekatan sentimental terbukti membangun kepercayaan dan kedekatan emosional antara pengelola majelis dan jamaah, menciptakan suasana yang mendukung penerimaan pesan dakwah yang mendalam. Di sisi lain, pendekatan rasional memfasilitasi refleksi kritis dan pemahaman mendalam tentang ajaran agama melalui diskusi berbasis logika dan penjelasan sejarah yang jelas.

Metode dakwah yang diterapkan, yaitu ceramah dan sesi tanya jawab, berperan penting dalam penyampaian materi. Ceramah memberikan kerangka teoretis yang sistematis mengenai tasawuf dan ajaran agama, sedangkan sesi tanya jawab memungkinkan jamaah untuk mengatasi kebingungan dan mendapatkan penjelasan yang relevan, meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama dalam konteks pribadi. Penggunaan kitab-kitab karya ulama terpercaya juga memperkuat kredibilitas materi dakwah, memastikan informasi yang disampaikan sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby memainkan peran signifikan dalam masyarakat dengan meningkatkan pemahaman agama, mendorong perubahan positif dalam sikap dan perilaku, serta mempererat silaturahmi antar umat Islam. Melalui pengajaran rutin dan kegiatan sosial, majelis ini berhasil memperkuat hubungan antar jamaah dan membangun rasa kebersamaan dalam komunitas.

Namun, penelitian ini menghadapi keterbatasan, seperti waktu dan sumber daya yang mempengaruhi kedalaman dan cakupan studi, serta keterampilan peneliti yang mempengaruhi analisis data. Saran untuk pengembangan meliputi pembuatan kurikulum dakwah yang lebih terstruktur, pelatihan untuk pengelola majelis, evaluasi berkala dan umpan balik dari jamaah, serta pembangunan kolaborasi dengan lembaga lain. Penelitian lanjutan juga diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari strategi dakwah dan menilai efektivitas berbagai metode dalam konteks yang berbeda.

Kesimpulannya, meskipun terdapat keterbatasan, Majelis Taklim Ngaji Ngopi Darby telah berhasil mengimplementasikan strategi dakwah yang efektif, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman agama, perubahan sikap masyarakat, dan penguatan silaturahmi. Pengembangan lebih lanjut dan penelitian tambahan diharapkan dapat memaksimalkan manfaat majelis bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni Syukir. 1994. *Dasar dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas.
- Abdul Basit. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali pers.
- Aminudin, 2016. *Konsep Dasar Dakwah*.
- Ahmad Sarbini. 2010. *Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim*
- Anas Ritonga. 2021. *Gerakan Dakwah Muhammadiyah*.
- Didin Hafidhuddin. *Dakwah Aktual*.
- Kustadi Suhandang. 2014 *strategi dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kholiq, Syaikh Abdurrahman Abdul, 1996. *Method and Strategy of Islamic Dawah*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Khairi Syekh Maulana Arabi. 2017. *Dakwah Dengan Cerdas*, Yogyakarta.
- Lexy j. moelong. 2002. *Metodologi Penelitian kualitatif*.
- Mukhtar Mas'ud. 2021. *Efektivitas Majelis Taklim Dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan*.
- Moh. Ali Aziz, 2002. *Ilmu Dakwah edisi revisi*, Jakarta: kencana.

- Mustafa Malaikah. 1997. *Munhaj Dakwah Yusuf Al-qordhowi Harmoni Anantara Kelembutan dan Ketegasan*, Jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Muklis. 2018. *Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al-Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah*. Semarang: Kementrian Gama.
- M. Tedy Syahputra. 2022. *Strategi Dakwah Majelis Taklim Nurul Iman Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fikih*,
- Masganti Sitorus, *Metodologi penelitian Pendidikan Islam*, Medan, IAIN Press.
- Munawaroh dan Badrus zaman. 2020. *Peran majelis taklim dalam Menigkatkan Pemahan keagamaan* Pagoppong. 2015. *Peningkatan disiplin kerja pegawai pada kantor Kelurahan*. E-journal Ilmu PemerintaH
- Risdiana, 2014. Transformasi Peran Da'i dalam Menjawab PeluanG dan Tantangan (Studi Terhadap Manajemen SDM). *Jurnal Dakwah*.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*,
- Saeful Lukman, Yusuf Zaenal Abidin dan Asep Shodiqin. 2015. peran majelis aklim bandung.
- Salim dan Syahrums. 2015 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
- Triana Rosalina Noor. 2018. *Analisis Sosialogis dan Psikologis Atas Konflik Benuansa Keagamaan di Indonesia*.
- Tafonao, 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos.